

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, mengenai kajian teologis harmoni antar gereja dalam menjaga kesinambungan hidup bermasyarakat di Desa Maindo Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa harmonisasi sebagaimana yang telah dipaparkan di latar belakang bahwa harmonisasi antar denominasi gereja terjadi karena adanya ikatan kekeluargaan untuk hidup secara damai. Harmonisasi telah nampak antar denominasi gereja dalam masyarakat desa Maindo. Kehidupan yang harmonisasi sebagai bentuk kesinambungan hidup bermasyarakat telah dinyatakan dengan membangun komunikasi, saling menghargai, membangun kerja sama, mengajarkan prinsip-prinsip teori denominasional kepada anggota jemaat, memupuk toleransi. Perbedaan-perbedaan antar denominasi gereja tidak menjadi penghalang bagi gereja untuk tidak hidup dengan harmonisasi. Namun perbedaan-perbedaan yang ada telah di diskusikan sebagai bentuk kekayaan dalam hidup beriman dan berteologi.

Desa Maindo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bastem, dimana masyarakatnya hidup dengan berbagai perbedaan, termasuk perbedaan denominasi gereja. Dalam menyikapi

perbedaan-perbedaan yang ada, masyarakat desa Maindo terus memiliki upaya untuk memelihara harmonisasi ditengah perbedaan yang ada, dengan demikian bahwa harmonisasi adalah upaya untuk menciptakan kedamaian sebagaimana Kristus melihat bahwa damai itu indah.

B. Saran

Rekomendasi berikut diberikan oleh penulis mengenai penulisan skripsi ini:

1. Bagi denominasi antar gereja. Kiranya gereja terus mengadakan dialog teologis untuk kemudian membahas isu-isu penting yang berkaitan dengan harmoni antar denominasi. Melalui dialog pemahaman dan toleransi antar gereja dapat ditingkatkan serta membangun fondasi untuk kerjasama yang lebih baik dalam menjaga keharmonisan masyarakat.
2. Bagi Masyarakat desa Maindo agar harmonisasi yang nampak terus dijaga dan dipelihara dengan baik untuk senantiasa memupuk kehidupan yang harmoni sebagai bentuk kesinambungan hidup bermasyarakat.
3. Dalam penelitian ini penulis sangat terbatas membahas tentang kajian teologis harmoni antar gereja dalam menjaga kesinambungan hidup bermasyarakat, sehingga penulis mengharapkan agar dalam penelitian selanjutnya terus diadakan pembaharuan tentang harmoni dalam menjaga kesinambungan hidup bermasyarakat.